

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pertama diambil dari penelitian Vidia Happy Saputra (2009) tentang "Aplikasi Penjualan Alat Musik di Toko Hana Berbasis Web ", dalam pembahasan skripsi tersebut meliputi pemesanan produk (alat musik) secara online dimana transaksi pembayaran masih secara offline dan belum memiliki laporan penjualan.

Tinjauan pustaka kedua diambil dari penelitian Maria Armida G. DA Costa (2013) tentang "Sistem Informasi Penjualan Tas Wanita Ditoko Uni Solo Berbasis Web ", dalam pembahasan skripsi tersebut meliputi pemesanan produk (tas) secara online dimana transaksi pembayaran masih secara transfer dan otomatis cancel jika pembayaran mecapai batas tunggu masih dilakukan secara manual.

Tinjauan pustaka ketiga diambil dari penelitian Justino Souza Desa (2016) tentang "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Sepatu Anugerah Di Kupang-NTT", dalam pembahasan skripsi tersebut meliputi pemesanan produk

(sepatu) secara online dimana transaksi pembayaran masih secara transfer.

Sedangkan pada penelitian ini sistem yang akan dibuat meliputi pemesanan tas yang dilakukan secara online berbasis web sehingga memudahkan konsumen dalam memesan tanpa harus datang ke toko dan pembayaran yang dapat dilakukan dengan tiga cara yakni melalui transfer antar bank, melalui paypal dan dengan cara manual yakni mendatangi Toko Deventa.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Skripsi	Kriteria Perbedaan		
	Laporan penjualan	Validasi masa pemesanan	Sistem pembayaran online (Paypal)
Vidia Happy Saputra	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Maria Armida G. DA Costa	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Justino Souza Desa	Ada	Tidak ada	Tidak ada
Vikticius Yakobus Corlis M	Ada	Ada	Ada

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Penjualan di Deventa

Deventa adalah toko yang menjual tas-tas khususnya tas wanita. Deventa berpusat di Yogyakarta dan memiliki cabang di Merauke. Sistem penjualan di Deventa selama ini lebih bersifat konvensional dimana konsumen datang dan membeli tas secara langsung. Selain dengan cara konvensional Deventa juga sudah

menerapkan e-commerce, namun layanan transaksi dan informasi penjualan dalam bentuk website belum ada.

2.2.2 Sistem Berbasis Web

Internet adalah sebuah komunikasi global antar jaringan yang terdiri dari ribuan jaringan *internetwork* berinterkoneksi dengan alat komunikasi misalnya dengan kabel fiber optic. Ada tiga pelaku yang berperan dalam internet sehingga terjadi komunikasi dan informasi, yaitu:

1. *Information Provider*, penyedia informasi yang digunakan oleh user.
2. *User*, pengguna atau pelanggan yang memanfaatkan layanan informasi.
3. *Connection Provider*, berperan untuk menyediakan hubungan antara informasi provider ke user.

Saat ini kita tahu bahwa penjualan berbasis web sangat menguntungkan, dimana kostumer dapat memilih, mencari informasi produk seperti harga dengan mudah dan cepat melalui website dimana saja dan kapan saja selama kostumer mempunyai koneksi ke internet. Dengan melihat peluang ini maka akan dibangun sebuah sistem informasi penjualan tas di Deventa berbasis web.

2.2.3 PHP

PHP adalah script yang dijalankan di server jadi konsepnya berbeda dengan javascript yang dijalankan di client. Keuntungan pengguna PHP, kode yang menyusun program tidak perlu ditampilkan ke pemakai sehingga kerahasiaan kode dapat dilindungi. Hal menarik yang didukung oleh PHP, bisa digunakan untuk mengakses berbagai macam database seperti access, oracle, MySQL, dan lain sebagainya (Abdul Kadir, 2003:4).

2.2.4 My SQL

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multi-user, dan SQL database management system (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan.

Ulf Michael Widenius adalah penemu awal versi pertama MySQL yang kemudian pengembangan selanjutnya dilakukan oleh perusahaan MySQL AB. MySQL AB yang merupakan sebuah perusahaan komersial yang didirikan oleh para pengembang MySQL. MySQL sudah digunakan lebih dari 11 millar instalasi saat ini.

2.2.5 Macromedia Dreamweaver CS3

Macromedia Dreamweaver merupakan sebuah HTML editor profesional untuk mendesain secara visual dan mengolah situs atau halaman web. Program ini menyediakan banyak perangkat yang dapat meningkatkan kemampuan user di dalam membuat web. Area kerja MD mampu mengakomodasi berbagai jenis pekerjaan dan tingkat keahlian. Elemen pada MD di antaranya:

- a. Jendela Kerja, menampilkan dokumen yang sedang dibuka.
- b. Kotak panel, berisi item-item yang berfungsi untuk membuka atau menutup inspector dan panel-panel.
- c. Toolbar, berisi tombol-tombol dan menu pop-up yang memungkinkan user menampilkan dan mengatur jendela kerja sesuai keinginan.
- d. Menu konteks, memungkinkan pengaksesan perintah yang berkaitan dengan objek atau area dalam jendela kerja yang terpilih (terseleksi) secara cepat.
- e. Panel insert, berisi tombol-tombol untuk membuat atau menyisipkan berbagai tipe objek, misalnya image, tabel, layer dan frame.

f. Property inspector, menampilkan property objek atau teks yang terseleksi untuk kemudian dapat dimodifikasi.

g. Selain area kerja di atas, MD juga menyediakan inspector-inspector lainnya, seperti panel history, dan kode inspector.

(Nugroho, 2004)

2.2.6 Basis Data

Basis Data merupakan komponen terpenting dalam pembangunan Sistem Informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat diekplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Basis Data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi duplikasi yang tidak perlu, sehingga dapat diolah atau diekplorasi secara cepat dan mudah untuk menghasilkan informasi.

Basis data didefinisikan himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Sistem basis data terus dikembangkan oleh para ahli agar dapat diperoleh cara pengorganisasian data yang efisien dan efektif. Hal ini diperlukan karena sekarang ini berbagai bidang usaha telah menjadikan sebagai tumpuan manajemen informasi perusahaan.

Adapun penerapan sistem basis data ini antara lain untuk pembangunan sistem informasi, penyediaan barang, kepegawaian, akuntansi, pemasaran, produksi, reservasi, layanan pelanggan yang digunakan dalam perusahaan retail, perbankan, perhotelan dan pariwisata, rumah sakit, institusi pendidikan dan lain sebagainya.